

**APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BANK SAMPAH PADA BANK
SAMPAH KOPEN SAE DAN KOPEN JAYA KELURAHAN NGADIREJO
KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO**

Oleh:

Yuni Pristiwati Noer Widianingsih

yuni_pristi@yahoo.com

Slamet Santosa, SE.,MM

slamet@stas.ac.id

Tulus Prijanto, SE.,MH

shetoel@yahoo.com

STIE Swastamandiri Surakarta

Abstrak

Sistem Informasi Bank Sampah merupakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan sistem informasi akuntansi secara terintegrasi serta meningkatkan kualitas laporan secara akurat. Mitra Program Kegiatan Masyarakat adalah Bank Sampah Kopen Sae dan Kopen Jaya yang terletak di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kartasura dan Kabupaten Sukoharjo. Kedua mitra ini dipilih karena keduanya telah menjalankan tabungan sampah. Akan tetapi pencatatan tabungan sampah yang dilaksanakan masih manual dan belum ada laporan keuangan. Sehingga antar divisi belum terintegrasi dengan baik karena informasi yang tersedia masih terbatas dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh informasi tersebut. Perhitungan bagi hasil antara nasabah dan pengurus juga masih dilakukan secara manual sehingga kemungkinan terjadi salah hitung. Oleh karena itu bank sampah mitra memerlukan aplikasi computer yang dapat digunakan untuk pencatatan dan pelaporan yang sistematis, cepat dan akurat. Metode Program Kemitraan Masyarakat dilakukan dengan cara penyampaian teori tentang manfaat teknologi, sistem informasi akuntansi, manajemen sumber daya manusia dan penyusunan laporan keuangan bagi bank sampah. Setelah penyampaian teori, metode pelaksanaan kegiatan dilanjutkan dengan praktik mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dengan software aplikasi bank sampah. Metode selanjutnya adalah pendampingan penerapan sistem informasi akuntansi secara terintegrasi. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi tersebut digunakan untuk mempermudah transaksi bank sampah yang meliputi transaksi setoran sampah, pengambilan tabungan, penjualan sampah, perhitungan bagi hasil bagi peserta dan pengurus serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan terintegrasi (Laporan Rugi Laba, Laporan Perubahan Modal dan Neraca).

Kata Kunci: bank sampah, sistem informasi akuntansi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bank Sampah Kopen Sae dan Bank Sampah Kopen Jaya merupakan lokasi pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat. Kedua bank sampah tersebut terletak di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Keberadaan bank sampah di wilayah Ngadirejo merupakan salah satu program Pemerintah Daerah Sukoharjo untuk mengatasi masalah sampah

rumah tangga di wilayah Sukoharjo. Kedua bank sampah ini menerapkan konsep 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*). Konsep *Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya. *Reduce* merupakan konsep untuk mengurangi segala sesuatu yang menimbulkan adanya sampah. Sedangkan konsep *Recycle* merupakan konsep untuk daur ulang sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat. Salah satu upaya untuk

menerapkan konsep tersebut adalah dengan menampung sampah dari masyarakat dalam bentuk tabungan sampah. Tabungan sampah merupakan kegiatan dari masyarakat mengumpulkan sampah anorganik dan dijual di bank sampah dengan hasil penjualan berupa tabungan. Hasil tabungan tersebut akan dibagikan dalam jangka waktu tertentu dengan porsi pembagian 85% untuk penabung (nasabah) dan 15% untuk jasa pengurus bank sampah.

Kedua mitra tersebut sudah menjalankan kegiatan utama bank sampah dari proses pengumpulan sampah, pemilahan, penimbangan, pencatatan dan penjualan ke pengepul. Transaksi yang dilakukan bank sampah tersebut memerlukan pencatatan yang baik, tertib dan dapat dipertanggung jawabkan. Kedua bank sampah telah melaksanakan pencatatan transaksi bank sampah akan tetapi masih secara manual. Kesulitan yang dihadapi adalah memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi transaksi yang dilakukan antar bagian. Masing-masing bagian belum terkoordinasi dengan baik karena belum ada informasi yang memadai. Perhitungan bagi hasil dilakukan secara manual sehingga kemungkinan besar terjadi salah hitung. Serta belum adanya laporan keuangan yang dibuat.

Dari analisis situasi bank sampah di wilayah Kelurahan Ngadirejo, maka kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan adalah membuat Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Bank Sampah, pelatihan dan pendampingan dalam mengaplikasikan software bank sampah.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah:

1. Antar bagian belum terkoordinasi dengan baik sehingga sistem informasi yang disajikan juga belum memadai
2. Catatan transaksi masih manual dan belum lengkap
3. Laporan keuangan belum ada

Tujuan Kegiatan PKM

Tujuan kegiatan PKM adalah:

1. Membuat program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara terintegrasi
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan mengaplikasikan *software* SIA bank sampah untuk transaksi bank sampah serta penyusunan laporan keuangan bank sampah

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan, meliputi:

1. Penyampaian teori tentang manfaat teknologi, sistem informasi akuntansi, manajemen sumber daya manusia dan penyusunan laporan keuangan bagi bank sampah,
2. Praktik mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dengan software aplikasi bank sampah,
3. Pendampingan penerapan sistem informasi akuntansi secara terintegrasi.



Gambar 1. Penyerahan Netbook dan Aplikasi SIA serta Pelatihan Aplikasi SIA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Yakub (2012), “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu. Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima (Sutarman, 2012). Pengertian akuntansi menurut Kieso dan Kimmel (2014) adalah pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan. Menurut G. H. Bodnar (2007), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai kumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) yang diatur untuk mengolah data menjadi informasi. SIA terdiri dari komponen sebagai berikut:

1. Manusia, merupakan komponen terpenting dari suatu system informasi (baik itu SIA maupun SI lainnya). Manusia jugalah yang menginginkan, menciptakan, menjalankan dan mungkin juga menentang

berlakunya sebuah system informasi. Oleh karena itu dalam menyusun sebuah sistem informasi akuntansi perlu mempertimbangkan aspek dari manusia tersebut, yang meliputi aspek sosial, pendidikan dan psikologi dari manusianya

2. Komputer dan Otomatisasi Kantor
3. Basis Data, merupakan kumpulan data komputer yang saling terintegrasi, diorganisasikan dan disimpan dalam komputer, dengan suatu cara yang memudahkan dalam memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan
4. Pengkodean, merupakan cara mengimplementasikan suatu skema klasifikasi dari data dalam sistem informasi yang sedang dijalankan, meliputi antara lain kode rekening, kode formulir
5. Dokumen, merupakan formulir yang digunakan untuk menangkap data yang terjadi, yang meliputi daftar, skema, uraian, bagan alir, cetakan program dan sebagainya

6. Laporan, merupakan output yang diperoleh dari suatu sistem informasi akuntansi, misalkan laporan keuangan, laporan produksi

Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Sampah yang ditabung oleh nasabah ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang nantinya akan dijual di pengepul yang sudah bekerja sama.

Berdasarkan analisis situasi mitra maka SIA yang disusun harus melibatkan komponen sebagai berikut:

1. Objek sumber daya manusia maupun benda diantaranya:

- Sampah, baik sampah organik maupun non organik
- Nasabah bank sampah, merupakan masyarakat yang menjadi pelanggan atau yang menyetorkan sampah
- Pengurus bank sampah, yaitu orang yang mengelola dan mengurus kegiatan operasional bank sampah.

Bank sampah mitra memiliki pengurus sampah yang terdiri dari divisi pemilahan, penimbangan, pencatatan dan administrasi.

- Pengepul, merupakan pihak yang bekerjasama dengan bank sampah dalam pembelian sampah

2. Kegiatan yang dilakukan di Bank Sampah Mitra diantaranya:

- Kegiatan pencatatan atas penyetoran sampah oleh nasabah

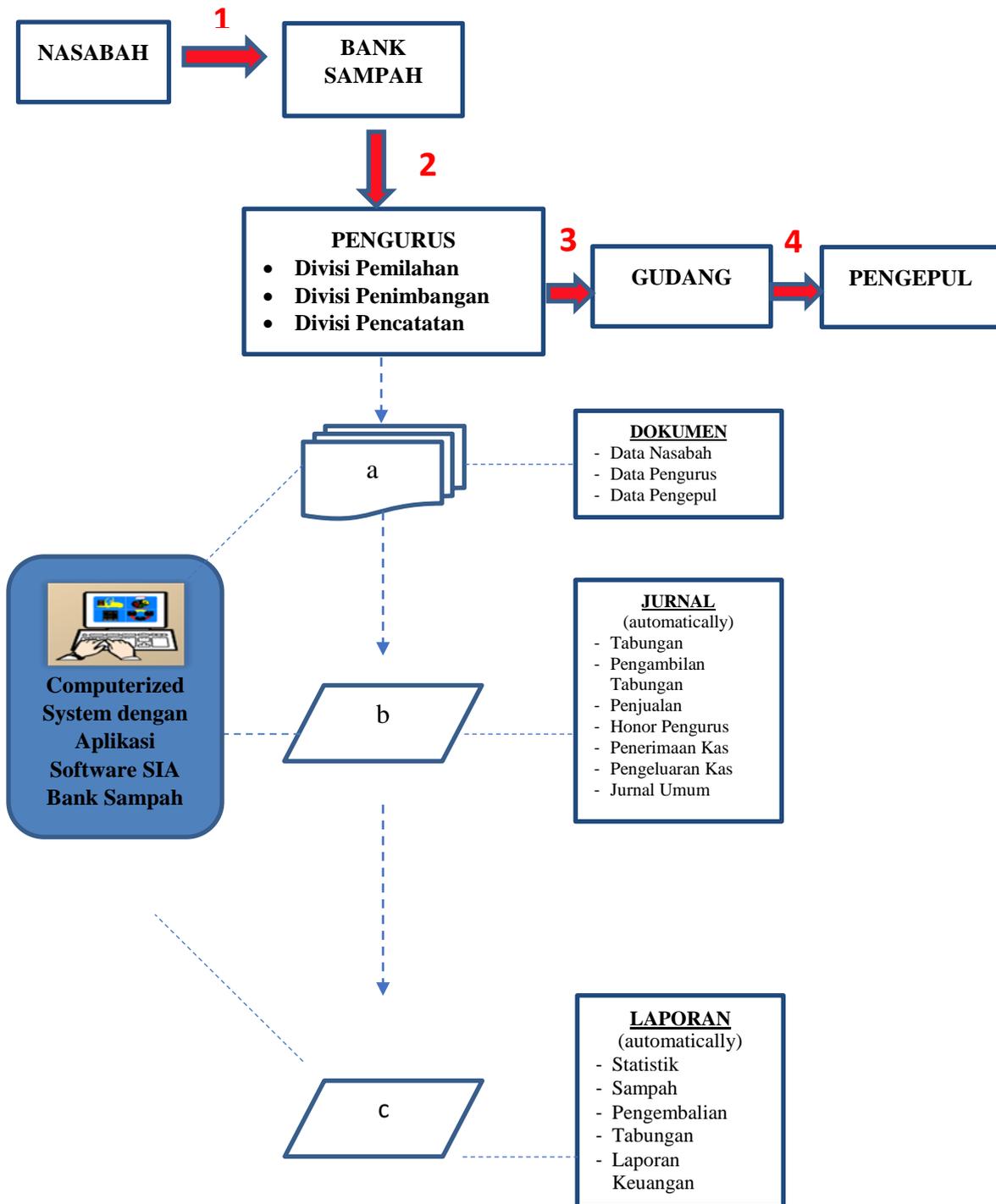
- Kegiatan pemilahan jenis sampah organik dan non organik
- Kegiatan pencatatan transaksi pembelian sampah oleh pengepul.
- Kegiatan pencatatan bagi hasil atas penjualan sampah
- Kegiatan pencatatan penghitungan jasa pengurus
- Kegiatan pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas bank sampah

Komponen sumber daya manusia dan benda yang tersedia tersebut serta kegiatan yang dilakukan disusun menjadi Sistem Informasi Akuntansi. SIA yang disusun berbasis aplikasi *software* sehingga akan mempermudah dalam:

1. penyajian informasi dari setiap bagian yang meliputi informasi data nasabah, pengurus yang bertugas serta daftar pengepul
2. penyajian informasi tentang master data sampah meliputi jenis sampah dan harga
3. penyajian informasi tentang kegiatan penyetoran sampah oleh nasabah yang meliputi jenis sampah dan nilainya
4. penyajian informasi tentang pembelian sampah oleh pengepul yang meliputi nama pengepul, jenis sampah dan nilainya
5. penyajian bagi hasil atas penjualan sampah meliputi perhitungan jumlah yang diterima nasabah, bank sampah dan pengurus
6. penyusunan laporan keuangan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi.

3.1. Design Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Bank Sampah

Design SIA Bank Sampah secara ringkas dapat dilihat dalam gambar berikut:



➡ Keterangan Alur Transaksi:

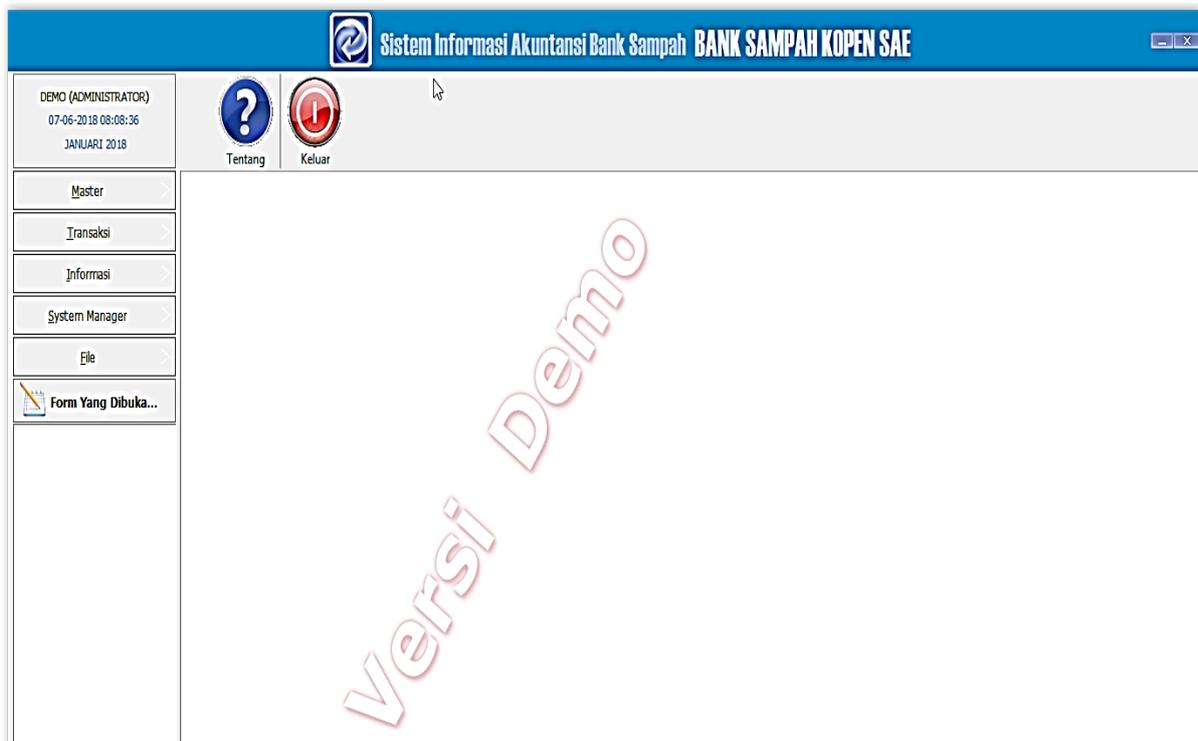
1. Penyetoran sampah,
2. Pengurus/Petugas melakukan pemilahan, penimbangan dan pencatatan (dengan software SIA Bank Sampah)
3. Penampungan sampah di gudang
4. Penjualan sampah ke pengepul

Gambar 2. Design SIA Bank Sampah

3.2. Aplikasi Software Sistem Informasi Akuntansi Bank Sampah

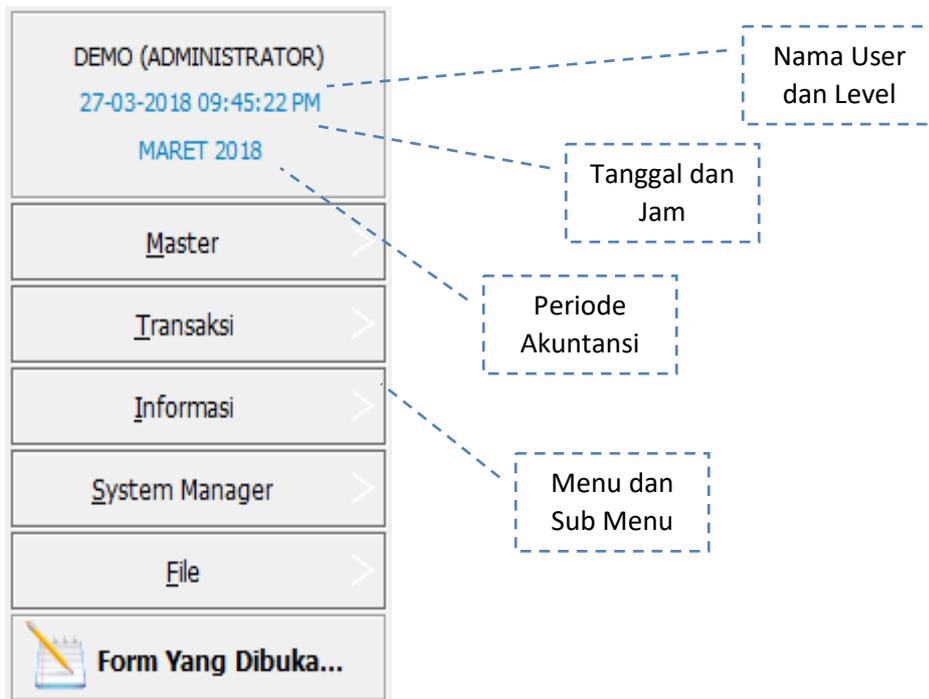
Pembuatan design Sistem Informasi Akuntansi Bank Sampah digunakan sebagai

dasar untuk pembuatan software aplikasi SIA Bank Sampah. Berikut tampilan menu utama aplikasi software SIA Bank Sampah:



Gambar 3. Form Utama Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Bank Sampah

Secara ringkas tampilan menu utama Software Aplikasi SIA Bank Sampah adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Menu Utama, Informasi User dan Periode Akuntansi

Menu utama dalam gambar di atas terdiri dari sub menu berikut ini:

Tabel 1. Struktur Menu dan Sub Menu

	Menu	Keterangan
Master	Peserta	Data Peserta
	Peserta Non Aktif	Data Peserta Non Aktif
	Pengurus	Data Pengurus
	Pengurus Non AKtif	Data Pengurus Non Aktif
	Jabatan	Data Jabatan Pengurus
	Pembeli	Data Pembeli
	Jenis Sampah	Data Jenis Sampah
	Kode Perkiraan	Data Kode Perkiraan /Kode Akun
Transaksi	Tabungan	Data Tabungan Peserta (Tabungan, Pengambilan, Penyesuaian Saldo)
	Pengambilan	Data Pengambilan Tabungan Peserta
	Saldo Tabungan	Data Saldo Akhir Tabungan Peserta
	Penjualan	Data Transaksi Penjualan Sampah
	Pengembalian	Data Pengembalian dari Penjualan Sampah
	Penyesuaian	Data Penyesuaian Junlah Stock Sampah
	Stock Sampah	Data Stock Sampah per Jenis Sampah
	Jurnal Penerimaan	Data Transaksi Penerimaan Uang Kas atau Bank
	Jurnal Pengeluaran	Data Transaksi Pengeluaran Uang Kas atau Bank
	Jurnal Umum	Data Transaksi Keuangan secara Umum
	Tutup Periode	Proses Tutup Periode Akuntansi (per Akhir Bulan)

	Absensi Pengurus	Data Absensi Pengurus
	Rekap Absensi	Data Rekap Absensi Pengurus per Bulan dan Proses Honor pengurus
Informasi	Statistik	Grafik Statistik per Jenis Sampah per Bulan
	Tabungan	Laporan Tabungan per Peserta per Periode
	Penjualan	Laporan Penjualan per Pembeli per Jenis Sampah per Periode
	Pengembalian	Laporan Pengembalian Penjualan per Pembeli per Jenis Sampah per Periode
	Buku Besar	Laporan Buku Besar per Jenis Akun per Periode Akuntansi
	Rugi Laba	Laporan Rugi Laba per Periode Akuntansi
	Perubahan Modal	Laporan Perubahan Modal per Periode Akuntansi
	Neraca	Laporan Neraca per Periode Akuntansi
Sistem Manager	Registrasi	Untuk melakukan Registrasi Aplikasi
	Saldo Awal	Mengisi Saldo Awal Tabungan, Stock Sampah dan Perkiraan
	Update Saldo Akhir	Proses Update Saldo Akhir Tabungan dan Stock Sampah bila diperlukan
	User	Menambah/Edit/Hapus/Hak Askes user
	Tanda tangan	Setting Tandatangan (Nama dan Jabatan) pada dokumen
	Periode	Menambah Periode Akuntansi
	Setting Periode	Mengganti Periode Aktif Akuntansi
	Setting Aplikasi	Nama, alamat , gambar latar pada Aplikasi dan form
	Setting Jurnal	Untuk otomatisasi Jurnal masuk kedalam database keuangan
	Setting Database	Lokasi database
	Reset	Reset Database
	Backup	Backup Database
	Restore	Restore Database dari hasil backup
	Compact	Mengecilkan database
Aplikasi	Setting Penguncian Aplikasi	Setting lama durasi ketika komputer tidak digunakan akan terkunci
	Kunci Aplikasi	Mengunci Aplikasi apabila tidak digunakan oleh user
	Ganti Password	Mengganti password user yang sedang aktif
	Log Out	Log Out dan mengganti user yang lain
	Keluar	Keluar dari Aplikasi Sistem Database SIA Bank Sampah

Evaluasi Kegiatan PKM

Evaluasi kegiatan PKM dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi Partisipasi Mitra
 - a. Mitra aktif berkontribusi dalam identifikasi permasalahan yang dihadapi
 - b. Mitra membantu dalam pengumpulan dokumen catatan yang diperlukan terkait transaksi bank sampah
 - c. Mitra memberikan kontribusi dalam penyusunan sistem informasi akuntansi yang diperlukan
 - d. Mitra aktif mengikuti kegiatan pelatihan yang diberikan
 - e. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan dalam transaksi bank sampah
2. Evaluasi Pelaksanaan dan Pengembangan Aplikasi SIA Bank Sampah

- a. Penerapan SIA berjalan sesuai dengan fungsinya dengan beberapa perbaikan yang masih terus dilakukan sesuai dengan kondisi mitra
- b. *Software* aplikasi SIA bisa diterapkan dalam transaksi dan penyusunan laporan keuangan bank sampah

SIMPULAN

Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan adalah:

1. Mutu pelayanan setiap divisi bisa terintegrasi dalam menyediakan informasi yang diperlukan
2. Penggunaan software SIA bank Sampah dapat mempermudah pencatatan setiap transaksi
3. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara cepat, efisien dan akurat

Rekomendasi

Kegiatan PKM untuk pelatihan dan pendampingan Bank Sampah selanjutnya yang bisa dilakukan adalah:

1. Mengembangkan manajemen dan produktifitas bank sampah agar bisa meningkatkan kesejahteraan peserta bank sampah.
2. Mengembangkan program sistem informasi akuntansi tersebut dengan cakupan yang lebih luas sehingga akan membentuk sistem informasi yang terintegrasi antar bank sampah baik di tingkat daerah maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo 2015. Kecamatan Kartasura Dalam Angka 2015. <http://sukoharjokab.bps.go.id>
- Bodnar, G.,H dan Hopwood.W.S 2007, 'Sistem Informasi Akuntansi', Andi.
- Sutarman 2012, 'Buku Pengantar Teknologi Informasi', Bumi Aksara.
- Weygant, Kieso, and Kimmel 2014, 'Accounting Principles', 14th Edition
- Yakub 2012. 'Pengantar Sistem Informasi' Graha Ilmu.